

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya dan sesuai dengan hasil pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari perhitungan skor angket tentang pelaksanaan pembelajaran PPL 1 di Laboratorium Micro Teaching, hasil penyebaran angket cukup efisien sebesar 58,5 %, berarti lebih dari setengah mahasiswa Program Studi Tadris IPA-Biologi semester VIII memiliki kemampuan dalam pelaksanaan praktek mengajar yang berlangsung di laboratorium micro teaching STAIN Cirebon dengan kriteria cukup.
2. Kegiatan PPL 2 di sekolah khususnya tingkat SMP/MTs dan SMA/MAN diperoleh rata-rata sebesar 56,3 % dengan kriteria cukup.
3. Kontribusi PPL 1 terhadap PPL 2 Program Studi Tadris IPA-Biologi semester VIII dalam aspek persiapan mengajar di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon, menunjukkan korelasi hasil penelitian diperoleh data nilai  $r$  yaitu sebesar 0,788 dengan kriteria cukup.

#### **B. Saran**

Membaca tentang apa yang penulis telah uraikan pada bab-bab yang terdahulu dan juga didukung dari hasil penelitian yang penulis lakukan untuk

dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan PPL, ada beberapa masukan atau saran yang penulis dapat berikan, yaitu:

1. Keterbatasan waktu yang disediakan hanya 2x45' dan ruangnya terlalu sempit, sarannya agar diberikan waktu lebih dan ruangan laboratorium micro teaching diperbesar sehingga mahasiswa praktikan merasa puas ketika praktek mengajar di laboratorium micro teaching, tetapi sekarang sudah diperbaharui.
2. Mahasiswa praktikan sering merasa tidak percaya diri (PD), solusinya yaitu berlatih pengajaran mikro menyebabkan merasa lebih terampil serta yakin dalam melaksanakan kegiatan PPL.
3. Sarana dan prasarana yang tersedia sangat terbatas, diharapkan agar pihak pengelola P3 lebih memperhatikan hal tersebut, supaya efektifitas pengajaran mikro berjalan lebih baik dan sekarang fasilitasnya sudah lengkap.
4. Dalam hal penilaian, nilai PPL 1 lebih besar daripada PPL 2. Saran penulis, agar dosen pembimbing dan guru pamong dalam memberikan penilaian harus subyektif berdasarkan kaidah-kaidah akademis.
5. Evaluasi sulit dilakukan, sebaiknya menggunakan prosedur penilaian proses belajar mengajar dan penilaian hasil belajar.
6. Diperlukan suatu kerja sama dan koordinasi yang baik antara sekolah, guru pamong dan mahasiswa praktikan (calon guru) serta lembaga agar dapat mewujudkan suasana PPL yang baik dan meningkatkan kualitas guru praktikan dalam mengajar.